

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan, hasil analisis data, dan pembahasan pada penelitian yang dilakukan di SDN Sukahaji 01 kelas IVA dan IVB tentang pengaruh model SAVI termodifikasi terhadap kemampuan komunikasi matematis mengenai materi bangun ruang Kurikulum KTSP, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa, kemampuan komunikasi matematis siswa setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan model SAVI termodifikasi lebih baik dibandingkan dengan sebelum mendapatkan pembelajaran menggunakan model SAVI termodifikasi hal ini terlihat dari rerata hasil postes yang lebih besar dibandingkan dengan rerata hasil pretes. Selain itu dapat dilihat dari perolehan *t* hitung *dependen* untuk posttest dan pretes kemampuan komunikasi matematis siswa sesudah mendapatkan pembelajaran menggunakan model SAVI termodifikasi berbeda secara signifikan dibandingkan sebelum mendapatkan pembelajaran menggunakan model SAVI termodifikasi.
2. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa antara siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model SAVI termodifikasi dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional terlihat dari hasil postes kelas eksperimen yang menunjukkan skor lebih besar dibandingkan skor postes kelas kontrol. Perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa pada kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan model SAVI termodifikasi dilihat dari perolehan hasil *t* hitung *independen* bahwa kemampuan komunikasi matematis kedua kelompok pada postes berbeda secara signifikan, artinya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki kemampuan komunikasi matematis yang berbeda setelah kedua kelompok tersebut mendapat perlakuan yang berbeda.

#### **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Pembelajaran model SAVI termodifikasi dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, namun peningkatannya belum maksimal. Adapun

implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan awal dengan menggunakan model SAVI termodifikasi terdapat beberapa siswa yang kesulitan saat mengerjakan LKS yang diberikan, hal tersebut berimplikasi pada waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama karena banyak siswa yang bertanya. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang tidak fokus saat temannya melakukan kegiatan audio, hal tersebut berimplikasi pada kerjasama dan perolehan kemampuan komunikasi matematis menjadi kurang. Pembelajaran dilakukan dengan proses yang sama, hal tersebut berimplikasi pada sikap siswa yang mulai bosan di pertemuan-pertemuan akhir.
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran model SAVI termodifikasi mampu meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka disarankan pembelajaran matematika di SD mencoba menggunakan model SAVI termodifikasi. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki kemampuan komunikasi matematis siswa, selain itu agar siswa pun terus mengalami peningkatan kemampuan komunikasi matematis. Namun masih terdapat kelemahan dalam pembelajaran model SAVI termodifikasi yang dilakukan dalam penelitian, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi dalam menerapkan pendekatan model SAVI termodifikasi. LKS yang diberikan sebaiknya dibuat menjadi lebih sederhana dan menarik agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS. Guru hendaknya memberikan bimbingan lebih saat siswa berdialog dan berdiskusi agar siswa tetap fokus, serta memberikan motivasi dan penghargaan agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu agar pembelajaran menjadi optimal, akan lebih baik jika pendekatan model SAVI termodifikasi diterapkan pada kelas yang siswanya tidak terlalu banyak.
3. Pembelajaran model SAVI termodifikasi dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan komunikasi matematis. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menyarankan agar model SAVI termodifikasi ini tidak hanya digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi matematis saja melainkan kemampuan matematis lainnya, seperti kemampuan pemecahan masalah, penalaran dan koneksi. Selain itu pendekatan model SAVI termodifikasi juga tidak hanya

dapat diterapkan di kelas IV saja, tetapi peneliti menyarankan untuk diterapkan pada tingkatan kelas lainnya dengan memperhatikan karakteristik siswa.